BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit. Kemudian hasil penelitian tersebut dideskripsikan dalam bantuk data maupun kata yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll (Arikunto, 2013). Penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang berupa kata bukan angka.

B. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan hal salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Karena sumber data merupakan syarat utama dalam mengambil data dalam proses penelitian. Menurut Lofland, sumber primer dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, sementara sumber sekunder adalah data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian (Moleong, 2013). Secara terperinci, berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber primer

   Sumber primer dalam penelitian ini adalah antologi puisi berjudul “Madura Akulah Darahmu” karya D Zawawi Imron. Sebuah antologi puisi yang berangkat dari latar belakang dan pengamatan penyair. Cetakan pertama pada tahun 2019 dengan ketebalan buku sebanyak 180 halaman dan terdiri dari 138 puisi. Peneliti menggunakan 25 puisi terpilih untuk diteliti dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan judul penelitian.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa artikel, buku dan kitab yang relevan dengan penelitian terkini. Kemudian penelitian ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan tokoh yang dianggap professional sebagai informan dalam memberikan data terkait penelitian saat ini.

Informan dalam dalam penelitian ini merupakan dua tokoh yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan tersebut diantaranya sebagai berikut:

a) K. Arsudi, beliau adalah tokoh agama yang berusia 75 tahun dan berasal dari desa Samiran kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan. Beliau sejak kecil menghabiskan waktu belajarnya dari surau ke surau hingga belajar ilmu agama dari pesantren di daerah Pamekasan.
b) Saman, beliau adalah tokoh masyarakat yang berusia 70 tahun dan berasal dari desa Kaduara Timur kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep. Beliau tokoh yang disegani oleh masyarakat sehingga kerapkali berada didepan saat terjadi pertunangan, pernikahan sebagai juru bicara hingga penengah saat terjadi perselisihan.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa diksi, baris dalam antologi puisi Madura Akulah Darahmu karya D Zawawi Imron yang mengandung unsur *tèngka* sebagai norma yang berkembang dalam masyarakat Madura, nilai ekologi mulai dari upaya pelestarian alam, bagaimana alam dideskripsikan serta religiusitas yang terkadung dalam puisi

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan fakta (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari teks

sastra, penelitian terdahulu. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi untuk menunjukkan bukti fisik penelitiannya, sebagai tambahan data untuk menemukan sumber utama dalam konsep *tèngka*, maka peneliti melakukan teknik simak, catat dan wawancara kepada informan yang dapat memberikan informasi penting terkait penelitian. Selain itu, teknik simak digunakan juga untuk menyimak dengan seksama teks puisi yang dipilih, teknik catat digunakan untuk mencatat informasi penting.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh seseorang peneliti dalam menganalisis data penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode dokumen deskripsi yaitu metode yang bertujuan membuat gambaran, ukuran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang diteliti. Analisis data kualitatif setidaknya harus melalui tiga tahapan:

1) Reduksi data

Tahapan ini adalah langkah menyatukan, menyeleksi data yang sangat penting atau yang paling pokok. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi, hal ini bukan sekedar proses pemilihan data melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menyaring dan memilih data dari antologi puisi Madura Akulah Darhamu karya D Zawawi Imron yang terkait dengan konsep *tèngka* dan nilai ekoreligius.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini

menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Saleh, 2017).

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel serta penambahan kodefikasi untuk mempermudah dalam memahami data. Kodifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

DZI : D Zawawi Imron

MAD : Madura Akulah Darahmu

3) Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan mulai dari proses pengumpulan data di lokasi, dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan (Arikunto, 2010).

Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keiinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi mengkaji berdiskudi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat yang lain (Rijali, 2018).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA